

## PENGARUH SIKAP GURU PADA KEBERHASILAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR 55/SRIDADI

Febby Rahmanda<sup>1</sup>, Riska Tanti<sup>2</sup>, Revina Voseka<sup>3</sup>, Syarifah Rizkia<sup>4</sup>,  
Adella Rahmadi Putri<sup>5</sup>, Intan Dwi Hayu<sup>6</sup>

Universitas Jambi

febbyrahmanda25@gmail.com ; tantiriska1011@gmail.com

### Abstract

*Education has an important role in improving quality human resources with intelligence and skills. Education must be carried out consciously and the learning process is planned so that everything that is done by teachers and students is a learning process to achieve an educational goal. This study aims to determine the effect of teacher attitudes on student learning success. In research using quantitative methods with survey analysis. The results that can be obtained from this study are that there is a positive and significant influence between teacher attitudes on student learning success at SDN 55/1 Sridadi as evidenced by the results of a simple regression analysis conducted*

**Keywords :** *Teacher Attitude, Learning Success*

**Abstrak :** Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan kecerdasan dan keterampilan. Pendidikan harus dilaksanakan secara sadar dan proses pembelajaran direncanakan agar segala sesuatu yang dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap guru terhadap keberhasilan belajar siswa. Dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis survey. Hasil yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap guru terhadap keberhasilan belajar siswa di SDN 55/1 Sridadi yang dibuktikan dengan hasil analisis regresi sederhana yang dilakukan.

**Kata Kunci :** Sikap Guru, Keberhasilan Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan kecerdasan maupun keterampilan. Pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Keberhasilan belajar atau prestasi belajar dapat dipengaruhi beberapa faktor, yakni internal dan eksternal. Menurut Slameto (2010:54) mengemukakan tentang faktor keberhasilan belajar yakni “keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang digolongkan menjadi faktor internal dan eksternal”. Sedangkan Sandi Arief dan Lathifah Al Khumaero (2017:700) menyebutkan bahwa faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mencakup fisik, mental, psikis dan kondisi social, sedangkan kondisi eksternal adalah variasi dan tingkat kesulitan materi yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana belajar, dan budaya belajar yang diterapkan oleh guru akan mempengaruhi kesiapan, proses dan hasil belajar.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam kesiapan dan proses belajar dari siswa dalam mencapai suatu keberhasilan dalam belajar yang nantinya dihasilkan. Guru merupakan bagian dasar dari sistem pendidikan memiliki peran penting dan menentukan dalam kualitas pendidikan dan seberapa baik siswa belajar (Koca, 2015). Dengan adanya guru yang menjadi dasar dari peningkatan system pendidikan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam hal ini keberhasilan ataupun prestasi siswa yang mampu memiliki kecerdasan dan keterampilan yang baik dan meningkatkan sumber daya manusia dalam proses kemajuan pembangunan dan pendidikan.

Dijelaskan pula beban yang dipikul oleh guru dalam meningkatkan kecerdasan dari siswa ataupun pelajar, guru juga harus memiliki kompetensi utuh yang mampu menunjang terlaksananya tugas dengan baik secara professional seperti yang ada dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengatakan “Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Dalam mencapai keberhasilan belajar siswa, guru harus menguasai keterampilan dalam mengajar seperti yang di jelaskan oleh Blaskova (Blaskova, *Development of Key Competences of University Teachers and Managers*, 2015) bahwa guru harus menguasai keterampilan mengajar sendiri sehingga mereka alami untuk guru dan termasuk dalam guru bekerja

semaksimal mungkin. Guru juga dapat menjalankan strategi untuk memberikan motivasi kepada siswa agar terdorong untuk lebih semangat dalam belajar dan menjadi siswa berprestasi, dapat juga dengan menunjukkan sikap yang seperti teman sebaya, seperti ibu yang mengayomi dan mendengarkan siswa untuk berkeluh kesah dan lainnya untuk mendapatkan kepercayaan dan pendekatan dengan siswa melalui sikap yang di tunjukkan oleh seorang guru.

Guru perlu strategi mediasi yang mungkin menggunakan anggota kelompok lain sebagai mediator (Nam, 2014). Strategi guru sebagai mediasi salah satunya dengan motivasi belajar. Motivasi sangat penting dalam aspek pendidikan, terutama untuk melaksanakan proses pembelajaran (Hamjah, 2011). Keterbukaan siswa dengan cara berbagi informasi, ide, pikiran, perasaan, dan reaksi terhadap isu yang sedang berlangsung (Nam, 2014).

Telah dijelaskan bahwa guru diminta untuk memiliki strategi dalam memperoleh keberhasilan belajar bagi siswa dan dengan berbagai macam strategi yang dilakukan oleh guru diharapkan mampu menjadi faktor pendorong kepada siswa dalam meningkatkan kualitas belajarnya.

Dari beberapa sumber dan hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sikap Guru Pada Keberhasilan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 55/1 Sridadi”. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni apakah ada pengaruh antara sikap yang ditunjukkan guru kepada siswa dalam keberhasilan belajar siswa?

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan 2 jenis data dalam penelitian ini yang mencakup data primer dan juga data sekunder. Data primer diambil dari wawancara yang dilakukan penulis dengan

subjek yang diteliti dan observasi secara virtual dengan dan melihat website yang dimiliki sekolah terkait. Sedangkan data sekunder diambil dari buku, jurnal dan juga website resmi yang membahas mengenai objek penelitian atau yang berhubungan dengan judul penelitian.

Lokasi penelitian di SDN 55/I Sridadi, Muara bulian, Jambi. Dipilihnya lokasi ini karena adanya pertimbangan dari penulis yang mudah dijangkaunya lokasi penelitian, mudahnya perolehan informasi, data, waktu, biaya dan objek yang terlihat layak yang bertujuan untuk tercapainya penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data berdasarkan standar yang sesuai dengan keadaan nyata, apa adanya, serta tidak terpengaruh oleh unsur lain dari luar objek penelitian merupakan upaya yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini para peneliti berkeinginan untuk mengkaji pengaruh sikap guru pada keberhasilan belajar siswa di SDN 55/I Sridadi. Di mana subjek penelitian yang ialah guru dan siswa sekolah yang ada di SDN 55/I Sridadi. Penelitian ini berlangsung sudah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait. Penelitian ini juga menggunakan alat pengumpulan data melalui wawancara dan didukung dengan studi kepustakaan. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan dalam bentuk angket.

Instrument penelitian menggunakan 9 indikator mengenai kepribadian atau sikap yang ditunjukkan oleh guru yakni disiplin, jujur dan adil, berakhlak mulia, diteladani, pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan penyabar,berwibawa.

## HASIL

Pemaparan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh sikap guru pada keberhasilan belajar siswa di SDN 55/I Sridadi

Skor rata-rata sikap guru sebesar . ini menunjukkan menurut responden sikap guru berada pada kategori . tabel 1 menyajikan skor rata-rata dari masing-masing indikator yang dijadikan ukuran sikap guru.

**Tabel 1. Sikap guru**

NO	INDIKATOR	SKOR	KATEGORI
1	Disiplin	3,80	Baik
2	Jujur dan adil	3,28	Cukup baik
3	Berakhlak Mulia	3,20	Cukup baik
4	Diteladani	3,01	Cukup baik

5	Pribadi Yang Mantap	3,23	Cukup baik
6	Stabil	3,47	Baik
7	Dewasa	3,13	Cukup baik
8	Arif dan penyabar	3,89	Baik
9	Berwibawa	3,11	Cukup baik
	RATA-RATA	3,32	Cukup baik

## PEMBAHASAN

Skor tertinggi berada pada indikator stabil. Hasil ini menunjukkan bahwa guru mampu menahan menenangkan siswa di dalam kelas apabila terjadi keributan yang dilakukan oleh siswanya serta mampu mengefektifkan kegiatan siswa saat pembelajaran berlangsung berada pada kategori tinggi. Pada indikator diteladani memiliki skor rata-rata terendah. Hasil ini mengandung makna bahwa keteladanan seorang guru belum optimal.

Perhitungan regresi sederhana antara variabel sikap guru dan keberhasilan belajar siswa menghasilkan persamaan regresi Y menunjukkan hubungan antara variabel berjalan satu arah artinya semakin tinggi sikap guru, maka semakin tinggi pula keberhasilan belajar siswa. Uji hipotesis menunjukkan  $F_{hitung} = 28,486$  sedangkan nilai  $F_{tabel} = 4,14$ . Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $28,468 \geq 4,14$  maka hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari sikap guru terhadap keberhasilan belajar siswa. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,591. Jadi terdapat hubungan sikap guru dengan keberhasilan belajar siswa. Pada koefisien determinasi sebesar 59,1%. Artinya keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh sikap guru sebesar 59,1%.

## KESIMPULAN

Sikap guru yang meliputi disiplin, jujur dan adil, berakhlak mulia, diteladani, pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan penyabar, berwibawa berada pada kategori cukup tinggi. Motivasi Belajar siswa yang diukur melalui durasi belajar, frekuensi belajar, dan pengorbanan, ketabahan dan kemampuan, tingkat aspirasi, tingkat kualifikasi prestasi, dan arah sikap terhadap sasaran kegiatan siswa yang berada pada kategori cukup tinggi. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa diambil dari hasil UAS semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori rendah.

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai sikap guru pada keberhasilan belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup tinggi. Sikap guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik dan professional sikap guru maka semakin tinggi pula keberhasilan belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamjah. (2011). *Methods of Increasing Learning Motivation among Students*. Social and Behavioral Sciences.
- Khumaero, S. A. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 700.
- Koca. (2015). *The Impact of Number of Students per Teacher on Student Achievement*. Social and behavior science.
- Nam. (2014). *The effect Of Trust and Contructive Controvesy on Student Achievement and Attitude in Online Cooperative Learning Environments*. Computers in Human Behavior.
- Slameto. (2010). *BelajardanFaktor-faktoryangMempengaruhinya*. Jakarta: PTRinekaCipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.